

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit menjelaskan bahwa rumah sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Suatu rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan harus mampu menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Kemenkes RI, 2020b). Setiap rumah sakit wajib melakukan penyelenggaraan manajemen informasi kesehatan untuk mengelola pelayanan kesehatan yang telah dilakukan dengan mengadakan rekam medis sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Isi rekam medis sepenuhnya adalah milik pasien dan informasi yang termuat dalam rekam medis bersifat rahasia . Isi rekam medis wajib dijaga kerahasiaannya oleh semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan serta dilindungi dan dijaga dari kebocoran data sesuai kode etik kedokteran dan peraturan perundang-undangan.

Rekam medis yang berisi tentang informasi kesehatan pasien dapat dilakukan pembukaan isi untuk dilakukannya pelepasan informasi medis.

Informasi medis merupakan informasi yang termuat di dalam rekam medis pasien dimana informasi tersebut menjelaskan hubungan khusus antara pasien dan dokter terkait perjalanan kesehatan pasien yang sepantasnya memang hanya pasien dan pihak terkait yang memiliki wewenang mengetahui informasi tersebut (Kemenkes RI, 2022). Informasi medis pasien merupakan informasi yang bersifat rahasia, oleh karena itu dalam pelaksanaan pelepasan informasi kepada pihak lain (*secondary release*), sarana kesehatan bertanggung jawab untuk melindungi informasi kesehatan yang terdapat dalam rekam medis terhadap kemungkinan hilang, rusak, pemalsuan dan akses tidak sah.

Pelepasan informasi medis merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk menyediakan, menerbitkan, dan mengungkapkan data atau informasi medis pasien kepada pihak yang membutuhkan atau pihak ketiga (Motik *et al.*, 2022). Pelepasan informasi medis hanya dapat dilakukan berdasarkan otoritas rumah sakit yang berwenang, dan kerahasiaan isinya dikeluarkan atas persetujuan pasien dan/atau tidak atas persetujuan pasien serta harus dilakukan secara tertulis atau secara elektronik, sehingga informasi yang termuat di dalamnya dapat dipertanggungjawabkan. Pelepasan informasi medis atas persetujuan pasien dapat dilakukan untuk berbagai kebutuhan diantaranya untuk kepentingan pemeliharaan kesehatan, pengobatan, penyembuhan, dan perawatan pasien, permintaan pasien sendiri, dan/atau untuk keperluan administrasi, pembayaran asuransi atau jaminan pembiayaan kesehatan (Kemenkes RI, 2022).

Pelepasan informasi medis atau informasi kesehatan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Pelepasan informasi medis yang tidak sesuai dengan regulasi dan persyaratan yang berlaku akan menyebabkan adanya kebocoran informasi medis pasien dengan alasan yang tidak sah. Pelaksanaan kegiatan pelepasan informasi merupakan suatu permasalahan yang masih terjadi di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Narendra *et al.*, 2020).

Dalam pelaksanaan pelepasan informasi medis di RSUD Nyi Ageng Serang menggunakan panduan berupa Standar Prosedur Operasional (SPO) yang diterbitkan pada 3 Januari 2023 dan ditetapkan oleh Plt. Direktur RSUD Nyi Ageng Serang. SPO pelepasan informasi medis di RSUD Nyi Ageng Serang mencakup langkah-langkah yang harus diikuti oleh tenaga kesehatan yang berperan dalam proses pelepasan informasi atau pemberian akses kepada pihak ketiga. Pelayanan permintaan pembuatan pelepasan informasi medis kepada pihak terkait antara lain adalah pasien/keluarga pasien dan pihak luar atau pihak ketiga yaitu asuransi, kepolisian dan institusi pendidikan/penelitian. Unit-unit terkait yang tertulis pada SPO pelepasan informasi medis diantaranya adalah unit rawat jalan, rawat inap, penunjang dan juga kasir.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara pada bulan November tahun 2024 oleh petugas pelepasan informasi di RSUD Nyi Ageng Serang, didapatkan bahwa pelaksanaan pelepasan informasi medis menurut SPO pelepasan informasi medis di RSUD Nyi Ageng Serang mencakup

beberapa unit di rumah sakit, yaitu unit rawat jalan, unit rawat inap, radiologi, laboratorium dan kasir. Permintaan dan juga proses pelepasan informasi medis dilakukan oleh petugas pelepasan medis yang merangkap tugas sebagai petugas pendaftaran rawat jalan dengan masih dilakukan secara manual. Informasi medis yang telah ditandatangani oleh dokter penanggung jawab pasien, akan disimpan di kasir dimana nanti untuk proses pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga akan dilakukan oleh petugas kasir. Informasi medis yang telah diserahkan kepada pihak ketiga akan didokumentasikan kedalam buku kendali disertai tanda tangan penerima sebagai tanda bukti bahwa informasi medis telah diterima. Sistem pengarsipannya masih menggunakan format file yang ada di *Microsoft Excel* kemudian nantinya akan dibuat rekapan dan dilaporkan. SPO terkait pelepasan informasi medis belum tersosialisasi dengan baik, dimana petugas pelepasan informasi mengetahui persyaratan dan alur dari petugas yang bertugas sebelumnya tidak secara langsung membaca SPO yang ada. Penting bagi petugas untuk memahami pedoman bagaimana pelaksanaan pelepasan informasi medis ini dilakukan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pelaksanaan.

Aspek 5M (*Man, Method, Machine, Material, Money*) menjadi kerangka yang relevan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga. Aspek *Man* mencakup sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan, termasuk kompetensi yang dimiliki, *Method* berkaitan dengan prosedur dan kebijakan, *Machine* merujuk pada sistem informasi dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan, *Material*

mencakup sumber daya yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan dan *Money* berhubungan dengan anggaran.

Berdasarkan pemaparan di atas menjadi latar belakang bagi penulis untuk memilih topik penelitian tentang pelaksanaan pelepasan informasi medis pasien kepada pihak ketiga. Memahami gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga berdasarkan aspek 5M, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pelaksanaan pelepasan informasi kepada pihak ketiga di RSUD Nyi Ageng Serang. Oleh karena itu, penulis akan mendeskripsikan pelaksanaan pelepasan informasi medis di RSUD Nyi Ageng Serang dengan mengangkat judul “Gambaran Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis Kepada Pihak Ketiga Di RSUD Nyi Ageng Serang Berdasarkan Aspek 5M”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan November tahun 2024 di RSUD Nyi Ageng Serang dalam pelaksanaan pelepasan informasi medis masih dilakukan secara manual dimana proses pelaksanaannya dilakukan oleh petugas pelepasan informasi dan penyerahan informasi medis dilakukan oleh petugas kasir. Maka dengan adanya SPO pelepasan informasi medis dan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, pelaksanaan pelepasan informasi medis sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang ada sehingga informasi medis tidak jatuh ke pihak yang tidak sah. Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis yaitu bagaimanakah gambaran

pelaksanaan pelepasan informasi medis medis kepada pihak ketiga di RSUD Nyi Ageng Serang berdasarkan aspek 5M.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Nyi Ageng Serang berdasarkan aspek 5M.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Nyi Ageng Serang berdasarkan aspek manusia (*man*).
- b. Mendeskripsikan gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Nyi Ageng Serang berdasarkan aspek metode (*method*).
- c. Mendeskripsikan gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Nyi Ageng Serang berdasarkan aspek alat (*machine*).
- d. Mendeskripsikan gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Nyi Ageng Serang berdasarkan aspek bahan (*material*).

- e. Mendeskripsikan gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Nyi Ageng Serang berdasarkan aspek anggaran (*money*).

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2025.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Rekam Medis RSUD Nyi Ageng Serang, Jalan Sentolo-Muntilan, Kilometer 0,3, Bantar Kulon, Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55664., Telp (0274) 289065, Email rsnas@kulonprogokab.go.id / rsudnas@gmail.com.

3. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi penelitian ini adalah pelaksanaan pelepasan informasi kepada pihak ketiga.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan perbandingan dalam referensi keilmuan atau penelitian di masa yang akan datang terkait tentang pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga juga sebagai pengembangan

keilmuan di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan khususnya manajemen mutu pelepasan informasi medis.

2. Manfaat Praktik:

a. Bagi Rumah Sakit RSUD Nyi Ageng Serang

Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien dan pihak ketiga dalam pelaksanaan pelepasan informasi medis.

b. Bagi Unit Rekam Medis RSUD Nyi Ageng Serang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dijadikan untuk meningkatkan keamanan, kerahasiaan dan privasi dalam pelayanan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga.

c. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Sebagai sarana menerapkan ilmu yang diperoleh, dan bahan referensi agar dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mutu pelayanan dan pelepasan informasi medis pasien di program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya yang membahas tentang evaluasi atau pembaruan standar operasional pelaksanaan pelepasan informasi medis dan perancangan sistem pelepasan informasi medis elektronik.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian “Gambaran Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis Kepada Pihak Ketiga Di RSUD Nyi Ageng Serang Berdasarkan Aspek 5M” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang hampir serupa dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Suharto, Daffa Maulana Fauzan (2022).	Tinjauan Pelaksanaan Pe-nyimpanan Ber-kas Rekam Medis Ber-dasarkan Unsur Manajemen 5M (<i>Man, Money, Method, Ma-chine, Material</i>) Di RSAU Lanud Sulaiman Bandung.	Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan ana-lisis kualitatif dengan meninjau berdasarkan unsur 5M.	Pelaksanaan penyimpanan berdasar-kan unsur <i>man</i> me-nunjukkan petugas rekam medis di RSAU Lanud Sulaiman Bandung ber-jumlah 5 orang dan semuanya merupakan lulusan rekam medis, pada unsur <i>money</i> belum ada anggaran khusus	Metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian des-kriptif dengan pendekatan kualitatif dan berdasarkan unsur 5M yaitu <i>man, machine, material, method</i> , dan <i>money</i> .	Judul penelitian yang dilakukan penulis berbeda. Pada penelitian ini melakukan tinjauan pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis sedangkan penulis melakukan deskripsi gambaran pada pelaksanaan pe-lepasan informasi kepada pihak ketiga di RSUD Nyi Ageng Serang.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				<p>untuk pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis, pada unsur <i>method</i> menggunakan sistem penyimpanan Sentralisasi, sistem penjabaran <i>terminal digit filling</i>, pada unsur <i>machine</i> alat yang digunakan untuk melacak berkas rekam medis dan peralatan lainnya adalah tracer dan buku ekspedisi, pada unsur <i>material</i> menunjukkan bahwa rak yang digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis</p>		

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				terbuat dari bahan kayu, map yang digunakan untuk formulir rekam medis berbahan kertas		
2	Nor Mauizzatun Indah F, Eiska Rohmania Zein (2023).	Evaluasi Penerapan Aspek 5M Dalam Penggunaan <i>Tracer</i> Di Unit Penyimpanan Rekam Medis RSIA Husada Bunda Malang.	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu memaparkan hasil observasi dan wawancara.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada aspek <i>Man</i> terdapat ketidaksesuaian terkait kriteria SDM pada unit rekam medis. Aspek <i>Material</i> , <i>tracer</i> menggunakan bahan <i>semihard</i> , sedangkan pada penggunaan <i>tracer</i> beracuan pada <i>Method</i> khusus yaitu SOP. Penerapan <i>tracer</i> dari segi <i>Machine</i>	Metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian deskriptif dengan melihat berdasarkan aspek 5M yaitu <i>man</i> , <i>machine</i> , <i>material</i> , <i>method</i> , dan <i>money</i> .	Judul penelitian yang dilakukan penulis berbeda. Pada penelitian ini melakukan evaluasi penerapan aspek 5M dalam penggunaan <i>tracer</i> di unit penyimpanan rekam medis sedangkan penulis melakukan deskripsi gambaran pada pelaksanaan pelepasan informasi kepada pihak ketiga di RSUD Nyi Ageng Serang.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				masih menggunakan manual secara tertulis. Dalam mendukung segala kegiatan di unit rekam medis, didukung dengan <i>Money</i> dan sebagian di-alokasikan untuk kegiatan pelatihan dan seminar.		
3	Valentina, Winda Andryani Sinaga (2021).	Pelaksanaan Penyimpanan Rekam Medis Berdasarkan Unsur Manajemen 5M di Pus-kesmas Medan Johor.	Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang unsur manajemen 5M (<i>Man, Money, Material,</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada unsur <i>man</i> kompetensi petugas belum sesuai kualifikasi PMIK. Unsur <i>money</i> menunjukkan kebutuhan di bagian penyimpan rekam medis sudah tercukupi dalam	Metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian deskriptif dengan melihat berdasarkan aspek 5M yaitu <i>man, machine, material, method,</i> dan <i>money.</i>	Judul penelitian yang dilakukan penulis berbeda. Pada penelitian ini ingin melihat pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis sedangkan penulis melakukan deskripsi gambaran pada pelaksanaan pelepasan informasi kepada pihak ketiga

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<i>Machine, Me- thode)</i>	anggaran operasional. Unsur <i>material</i> yaitu penggunaan map <i>family folder</i> dan <i>filling cabinet</i> digunakan sebagai alat untuk menyimpan berkas rekam medis sudah baik. Unsur <i>machine</i> tidak menggunakan sistem komputerisasi, tidak adanya penggunaan <i>tracer</i> dan buku register dalam proses pe-minjaman rekam medis. Unsur <i>methode</i> belum seluruhnya berbentuk SOP dan prosedur kerja		di RSUD Nyi Ageng Serang.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Anastasyannisa Ramadhanty, Nanda Aula Rumana, Deasy Rosmala Dewi, Noor Yulia (2022).	Pelepasan Informasi Medis Kepada Pihak Ketiga Di Rumah Sakit (<i>Literature Review</i>).	Penelitian ini menggunakan desain <i>literature review</i> dengan menggunakan sampel 11 jurnal.	Berdasarkan 11 jurnal didapatkan kesesuaian SPO pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga diantara 66% - 82%, sedangkan yang tidak sesuai SPO diantara 18% - 34%. Berdasarkan 11 jurnal didapatkan jenis permintaan pelepasan informasi medis berupa <i>visum et repertum</i> 63%, asuransi 45%. dan pendidikan 27%.	Bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga.	Pada penelitian ini menggunakan metode <i>literature review</i> , sedangkan penulis melihat berdasarkan aspek 5M dengan pendekatan deskriptif kualitatif.
5.	Suheri Parulian Gultom, Sisca Anggraini (2018).	Pelepasan Informasi Rekam Medis Kepada Pihak Ketiga Di	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik	Penggunaan informasi medis di Rumah Sakit Mitra Medika	Bertujuan untuk mengetahui terkait pelepasan informasi medis dan jenis	Pada penelitian ini melakukan deskripsi gambaran keperluan pelepasan informasi

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Rumah Sakit Mitra Medika.	pengumpulan sampel dengan teknik <i>non-probability</i>	Medan, di dominasi oleh penggunaan informasi medis dengan keperluan visum sebanyak 20 permintaan dengan persentase (25%). Sedangkan penggunaan informasi untuk keperluan penelitian sebanyak 10 permintaan (50%).	penelitian yang sama yaitu penelitian deskriptif.	medis sedangkan penulis melakukan deskripsi gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis berdasarkan aspek 5M.